

1. Pendahuluan

Pada bagian ini berisi empat sub-bagian, yaitu Latar Belakang, Topik dan Batasannya, Tujuan, dan Organisasi Tulisan. Berikut penjelasannya.

Latar Belakang

Teknologi dan Informasi merupakan faktor utama dalam perkembangan dunia digital. Pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi faktor penting dalam mencapai kesuksesan di berbagai bidang usaha. Munculnya teknologi informasi memiliki dampak besar pada bagaimana organisasi merancang, mengimplementasikan, dan mendukung proses bisnis. Mengintegrasikan teknologi informasi dengan proses bisnis adalah salah satu cara yang dapat dibawa oleh sistem informasi sebuah organisasi yang bertahan dalam keunggulan kompetitif [1]. Menerapkan TI tentu membutuhkan investasi besar dan risiko yang tinggi pula, untuk itu perlu mekanisme tata kelola yang baik agar penggunaan TI dapat digunakan secara keseluruhan dengan tepat. Dalam menerapkan TI pada perusahaan, kinerja tata kelola TI perlu dievaluasi secara keseluruhan, sehingga setiap mekanisme manajemen TI berjalan sesuai dengan rencana, tujuan, serta proses bisnis perusahaan. Evaluasi sangat diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan yang telah diterapkan pada teknologi informasi agar dapat berkontribusi maksimal dalam suatu organisasi [2]. Audit Teknologi Informasi bertujuan untuk evaluasi pada organisasi atau perusahaan agar dapat bekerja maksimal dan tepat sasaran sesuai proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi organisasi untuk memperhatikan masalah penyaluran pada tahap perencanaan sebagai aspek penting sebelum menerapkan strategi TI untuk mempromosikan penggunaan investasi TI yang efisien [3].

Rumah Sakit Umum Daerah Kalideres merupakan fasilitas di bidang kesehatan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta untuk masyarakat, khususnya di provinsi Jakarta Barat. Pemerintah menetapkan pada UU Nomor 44 Tahun 2009 Pasal 52 bahwa Setiap Rumah Sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit [4]. Saat ini terdapat Sistem Informasi yang sudah berjalan, yaitu SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) untuk e-Medical Record di RSUD Kalideres. Pada saat ini RSUD Kalideres sedang berupaya menjadi rumah sakit umum daerah terbaik di kelasnya se-DKI Jakarta mengacu pada visi dan misi. Hal ini didorong oleh banyaknya masyarakat sekitar yang menggunakan fasilitas kesehatan di RSUD Kalideres sehingga dibutuhkan operasional keseluruhan yang mumpuni baik di bidang sumberdaya dan tata kelola TI. Hambatan yang ditemui saat ini berdasarkan dokumen rencana bisnis dan anggaran (RBA) serta hasil observasi dengan pihak manajemen RSUD Kalideres adalah kurangnya penerapan Teknologi Informasi secara menyeluruh pada unit yang ada di RSUD Kalideres. Sehingga berakibat ke kegiatan operasional karena kurangnya integrasi, efisiensi dan kemudahan pelaporan jika tidak diterapkan TI yang sempurna atau menyeluruh berdasarkan standar yang ditentukan oleh peraturan menteri kesehatan nomor 82 tahun 2013 [5]. Oleh karena itu dibutuhkan audit tata kelola teknologi informasi untuk membantu RSUD Kalideres menetapkan standar strategi bisnisnya apakah sudah sesuai dengan standar dan ketentuan yang ada, serta memastikan teknologi informasi yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara menyeluruh dalam keberlangsungan kegiatan operasional pada RSUD Kalideres.

Audit pada RSUD Kalideres menggunakan kerangka kerja / *framework* COBIT 5 (*Control Objectives for Information and Related Technology*). Pemilihan COBIT untuk kerangka kerja yang akan digunakan karena menurut Peraturan Menteri Kesehatan bahwa untuk kerangka kerja tata kelola informasi dan teknologi sangat direkomendasikan menggunakan kerangka kerja yang *best practice* seperti COBIT [5]. Kerangka kerja COBIT 5 dipilih karena menyediakan kerangka kerja komprehensif yang membantu perusahaan mencapai tujuan mereka untuk tata kelola dan manajemen TI perusahaan dan COBIT 5 bersifat umum dan bermanfaat untuk perusahaan dari semua ukuran, baik komersial, nirlaba atau di sektor publik [6]. Pada penelitian ini menggunakan domain DSS *Domain Deliver, Service and Support* berdasarkan hasil penilaian yang didapat mulai dari pemetaan tujuan perusahaan sampai tahap menentukan domain. *Domain* DSS berfokus pada aspek pengiriman teknologi informasi. hal ini mencakup bidang-bidang seperti eksekusi aplikasi dalam sistem TI dan hasilnya, serta, proses dukungan yang memungkinkan eksekusi efektif dan efisien dari sistem TI ini [10]. *Domain* DSS memiliki 6 proses tetapi pada Penelitian ini dipilih domain DSS01, DSS03, DSS04 berdasarkan pemetaan pada COBIT 5 dari hasil observasi dan perhitungan pada tahap perumusan masalah. Untuk penilaian terhadap tingkat kapabilitas yang akan dijadikan sebagai bahan pengujian adalah menggunakan *Self-assessment* COBIT 5. *Self-assessment* COBIT 5 didasarkan pada PAM COBIT yang digunakan dalam program penilaian COBIT, tetapi tidak memerlukan persyaratan pembuktian untuk mendukung penilaian sendiri, juga tidak memerlukan penggunaan PAM COBIT [11]. Melalui audit ini diharapkan ada rekomendasi perbaikan pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit atau pengembangan .

Perumusan dan Batasan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah bagaimana menerapkan kerangka kerja COBIT 5 dalam memberikan penilaian tentang ketersediaan dan rencana tata kelola TI pada RSUD Kalideres. Penerapan penilaian menggunakan perhitungan *Pairwise Comparison Matrix* pada penelitian ini guna memberikan prioritas IT Related Goals untuk mendapatkan dan mempersempit lingkup *domain process* sehingga hasil yang didapat sudah tepat sesuai dengan rencana dan tata kelola TI RSUD Kalideres. Selanjutnya, bagaimana menganalisis *capability level* yang tepat untuk mengetahui gap terhadap kondisi RSUD Kalideres dari *Domain DSS (Deliver, Service, and Support)* yang terpilih. Untuk menyelesaikan masalah tersebut didapat penilaian dari observasi terhadap RSUD Kalideres untuk mendapatkan informasi keadaan saat ini guna mengetahui sejauh mana proses bisnis dan tata kelola TI diterapkan. Oleh karena itu, bagaimana rekomendasi yang tepat sehingga dapat membantu perbaikan dari hasil penilaian pada tata kelola TI berdasarkan standar yang ada di *Domain DSS* pada kerangka kerja COBIT5.

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Standar dan kerangka kerja yang digunakan untuk audit adalah COBIT 5.
- Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi *existing* RSUD Kalideres.
- Domain proses yang akan diteliti berdasarkan hasil pemetaan pengumpulan data observasi dengan standar COBIT 5.
- Pemilihan prioritas IT Related Goals guna mendapatkan domain proses dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Pairwise Comparison Matrix*.
- *Focus Group Discussion* dilakukan untuk mendiskusikan kepada pihak manajemen RSUD Kalideres untuk menganalisis pemilihan *domain process* dan tingkat kapabilitas untuk diteliti.
- Penelitian ini menghasilkan rekomendasi solusi untuk rencana dan teknologi informasi yang dapat diterapkan pada RSUD Kalideres.
- Penelitian ini merancang sebuah rekomendasi teknologi pada domain yang belum mencapai target berupa *web application* dari hasil penilaian kondisi *existing* dan penilaian rekomendasi .
- Audit menggunakan kerangka kerja COBIT 5 hanya dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kalideres.

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menerapkan kerangka kerja COBIT 5 di RSUD Kalideres agar lebih sesuai dan tepat dengan perencanaan proses bisnis dan tata kelola TI yang baik menurut standar domain DSS (*Deliver, Support, and Service*). Menganalisis data dari hasil observasi untuk menentukan *IT Related Goals* agar dapat menentukan *domain* dengan menggunakan perhitungan *Pairwise Comparison Matrix*. Melakukan perhitungan *capability level* untuk menentukan gap analysis agar dapat menghasilkan rekomendasi yang tepat menurut standar domain DSS (*Deliver, Support, and Service*) dan memberikan rekomendasi produk untuk hasil gap yang tidak mencapai target. Hal ini diterapkan untuk perbaikan proses bisnis dan tata kelola TI pada RSUD Kalideres.

Organisasi Tulisan

Bagian selanjutnya dari paper ini membahas studi terkait akan penelitian ini yaitu pada Bagian II. Selanjutnya alur kegiatan audit yang akan dibuat akan dijabarkan pada bagian III. Hasil perhitungan dan evaluasi dari alur kegiatan audit pada bagian III akan dijabarkan pada bagian IV. Kesimpulan dari penelitian ini akan dijelaskan pada bagian V dari paper ini.